

ABSTRAK

Penderita diabetes mellitus akhir-akhir ini makin besar, terutama dinegara-negara maju juga di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri penderita diabetes nampak ada kecenderungan meningkat, seiring bertambahnya kemakmuran rakyat Indonesia.

Diabetes mellitus yang dikenal sebagai penyakit kencing manis, merupakan penyakit keturunan yang menyebabkan gangguan produksi hormon insulin, yaitu suatu zat yang bekerja sebagai petugas pengolah gula.

Pengobatan utama diabetes mellitus adalah dengan diet, olah raga dan obat-obatan. Obat-obatan yang digunakan terutama obat antidiabetik oral (golongan sulfonilurea dan Biguanide) dan insulin. Sementara itu secara tradisional telah dikenal pula bermacam-macam tanaman yang mempunyai khasiat sebagai obat anti diabetes, diantaranya buah mengkudu (*Morinda citrifolia*, Linn).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh perasan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*, Linn) terhadap kadar glukosa darah tikus putih diabet akibat pemberian injeksi streptozotocin 50 mg/kg BB.

Dalam penelitian ini hewan coba tikus putih dibagi menjadi 3 grup. Grup I mendapat perlakuan pemberian air

suling 5 ml/kg BB, grup II mendapat perlakuan pemberian glucophage 500 mg/kg BB dan grup III mendapat perlakuan pemberian perasan buah mengkudu 20 ml/kg BB.

Dari hasil penelitian pengaruh perasan buah mengkudu terhadap kadar glukosa darah tikus putih diabet dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dosis 20 ml/kg BB perasan buah mengkudu dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih diabet, dan rata-rata daya penurunan kadar glukosa darah setelah pemberian perasan buah mengkudu sebesar 109,90% dibandingkan kontrol (pemberian air suling).

